

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Pemilihan metode yang tepat dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena dalam metode penelitian dapat terlihat jelas mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan, serta arah dan tujuan dari penelitian. Hal ini sesuai dengan ungkapan Sugiyono (2006 : 6), bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.

Dalam hal ini, pembelajaran tari Sulanjana dapat mudah dipahami oleh siswa karena gerakannya juga sederhana sehingga siswa juga dapat mengembangkan gerak-gerak yang sudah ada sehingga penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif analisis. Adapun alasan menggunakan metode ini adalah berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan data tentang pelaksanaan proses/kegiatan pembelajaran tari Sulanjana di SMP Negeri 29 Bandung dengan permasalahan yang dihadapi pada masa sekarang.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan

menganalisis masalah tersebut, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalahnya mengenai “Pembelajaran Tari Sulanjana Bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan mengenai ”pembelajaran tari Sulanjana bagi siswa kelas VII di SMPN 29 Bandung”, maka peneliti memberi batasan istilah sebagai berikut :

1. **Pembelajaran** adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (Sagala, 2006 : 61).

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam sebuah lingkungan belajar serta dapat bermanfaat bagi siswa tersebut.

2. **Tari** adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak ritmis yang indah (Soedarsono, 1972 : 72).

Tari adalah gerakan berirama diiringi musik yang memiliki makna serta unsur-unsur keindahan.

3. **Tari Sulanjana** adalah salah satu tarian ketuk tilu yang merupakan tari pertunjukkan dan berfungsi sebagai sarana hiburan. Tarian ini termasuk pada genre tari rakyat ketuk tilu kaleran. Tarian ini merupakan tari jenis puteri yang merupakan bubuka pada pewayangan yang menggambarkan kegembiraan pada saat bubuka atau pewayangan.

Tari Sulanjana adalah tari pertunjukkan yang berfungsi sebagai sarana hiburan.

Pembelajaran tari Sulanjana adalah proses interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa serta siswa dengan lingkungan yaitu dengan cara siswa mengapresiasi tari Sulanjana melalui audio visual supaya siswa dapat mengenal dan memahami tarian tersebut sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap seni tradisi dan mampu mengembangkan kemampuan siswa terhadap tari Sulanjana. Selain itu, siswa dapat memahami nilai-nilai sosial yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

C. Variabel

Dalam penelitian perlu diterapkan dengan jelas objek penelitian, yaitu yang menjadi titik perhatian penelitian. Objek penelitian ini disebut dengan variabel (Arikunto, 2006 : 91). Adanya objek penelitian atau variabel maka akan mempermudah dalam mencari data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, objek atau variabel penelitiannya meliputi variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel terikat yang merupakan variabel dipengaruhi, yang menjadi variabel bebas pembelajaran tari Sulanjana, sedangkan variabel terikatnya yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Tindakan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan dan dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh guru yaitu dari mulai tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, stimulus yang digunakan, metode pembelajaran, serta kondisi siswa dalam pembelajaran seni tari. Kegiatan observasi dilakukan sebelum penerapan materi yang akan disampaikan, dan selama penelitian berlangsung. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat langsung, namun ikut serta dalam proses kegiatan sebagai pengajar yang melaksanakan pembelajaran tari Sulanjana di SMP Negeri 29 Bandung.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran seni tari yaitu untuk memperoleh data mengenai kemampuan anak dalam kegiatan belajar di kelas, materi yang diberikan, metode pembelajaran, kurikulum yang berlaku, serta kondisi anak pada saat pembelajaran seni tari. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih cermat dan akurat, agar dapat mengungkap permasalahan yang meliputi proses pembelajaran seni tari guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan, baik yang bersifat dokumen, buku-buku, koran, artikel, skripsi, dan sumber lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelusuran kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa buku catatan peristiwa yang sudah berlaku yang meliputi catatan siswa yang berisi apa yang telah dipelajari dan ungkapan perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran tari Sulanjana. Selain itu, data dikumpulkan melalui pengambilan gambar yang berupa foto selama proses pembelajaran berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu, penyusunan instrumen harus dirancang dengan baik agar diperoleh hasil sesuai dengan kegunaannya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket, tes, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Tujuannya yaitu untuk memperoleh data yang otentik sehingga mempermudah peneliti menyimpulkan

hasil penelitian. Adapun penjelasan dari instrumen yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut :

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan peneliti bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari, khususnya kelas VII C di SMP Negeri 29 Bandung. Siswa harus menjawab beberapa pertanyaan di dalam angket yang diberikan peneliti, di dalamnya mencakup beberapa aspek yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari. (terlampir di lampiran)

2. Tes

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan dan perbuatan/tindakan. Ditinjau dari sasaran yang akan dievaluasi dalam penelitian ini, maka tes yang akan dilakukan adalah tes perbuatan yaitu tes yang mengukur kemampuan siswa untuk dapat menampilkan tarian Sulanjana di depan kelas secara berkelompok dan tes tulisan (terlampir di lampiran). Tes ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan setelah selesai pembelajaran. Tes awal dilakukan kepada kelas VII C untuk mengeksplorasi gerakan-gerakan dari aktivitas petani di sawah secara berkelompok.

Adapun contoh penilaian dalam tes tersebut yaitu :

Tabel 3.1
Penilaian selama pembelajaran berlangsung

Aspek-aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
	A	B	C	D
1. Aspek Kognitif				
2. Aspek Afektif				
3. Aspek Psikomotor				

Keterangan :

A= baik sekali

B= baik

C= cukup

D= kurang

3. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta mencatat segala yang terjadi pada objek yang diteliti, yaitu mengenai kurikulum yang digunakan di SMPN 29 Bandung, pembuatan RPP, kegiatan pembelajaran seni tari serta melihat kondisi awal sikap siswa sebelum materi pembelajaran Sulanjana diberikan.

4. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang erat kaitannya dengan objek penelitian, alat bantu yang digunakan peneliti berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran seni tari yang ada di SMPN 29 Bandung mengenai kurikulum, serta proses pembelajaran yang menekankan kepada proses kreativitas, khususnya proses pembelajaran seni tari ketika berlangsungnya proses penelitian. (Pedoman wawancara terlampir)

Adapun contoh wawancara terhadap guru mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 29 Bandung yaitu :

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran seni tari di Sekolah?
2. Bagaimana dukungan sekolah terhadap seni tari?
3. Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran seni tari?

5. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi sangat membantu melengkapi data dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam studi dokumentasi ini adalah melakukan pengambilan gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung berupa foto, hal ini dilakukan sebagai bukti perlakuan yang peneliti lakukan, kemudian peneliti merekam hasil akhir dari penelitian tersebut sebagai bukti aktivitas siswa selama proses penelitian. Kemudian catatan kemampuan kreativitas siswa yang akan peneliti lakukan selama proses penelitian berlangsung.

F. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Arikunto, (1998 : 16) bahwa, "langkah-langkah penelitian yang dilakukan guna mencapai hasil atau tujuan yang memuaskan, maka secara garis

besarnya terdiri dari tiga tahap yang menitik beratkan pada kegiatan administratif yaitu pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian”.

Merujuk pada kutipan di atas maka langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

a. Survey

Survey yang dilakukan oleh peneliti di sini adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu SMPN 29 Bandung.

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c. Pembuatan Proposal

Berdasarkan hasil dari survey di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya yang harus diselesaikan sebelum melaksanakan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perjanjian, berupa :

1. SK (Surat Keputusan) pengangkatan Pembimbing I & II

2. Surat permohonan izin penelitian dari Rektor UPI yang melalui proses terlebih dahulu dari urusan bagian BAAK UPI.
 3. Mengurus surat rekomendasi dari Dinas Pendidikan.
 4. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni SMPN 29 Bandung.
- e. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguasai materi daerah setempat yaitu melalui tari Sulanjana serta dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap seni tradisi.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, tes (tes perbuatan) dan tes tertulis (terlampir di lampiran), pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Sistem Penilaian

Pada awal kegiatan dilakukan dulu penyebaran angket kepada kelas yang akan dipakai untuk penelitian, kemudian diberikan tes tulis (terlampir di lampiran) dan tes perbuatan pada proses pembelajaran dan akhir kegiatan pembelajaran setelah penelitian selesai. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah pemahaman tari Sulanjana dan kemampuan siswa dalam hal keberanian dan

mengeksplorasi gerakan serta menampilkan hasil tarian yang telah diajarkan oleh guru tersebut.

Sistem penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibuat peneliti, yaitu :

No	Indikator Respon	Skala	Nilai	Uraian indikator
1.	Respon Kognitif	71-80	A	Bila siswa dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru
		66-70	B	Bila siswa mampu menjawab enam dari delapan pertanyaan yang diberikan guru
		61-65	C	Bila siswa dapat menjawab lima dari delapan pertanyaan yang diberikan guru
		55-60	D	Bila siswa dapat menjawab empat dari delapan pertanyaan yang diberikan guru
2.	Respon Afektif	71-80	A	-Keberanian siswa untuk tampil -Menghargai jawaban orang lain -Bekerjasama dalam diskusi -Berani mengeluarkan pendapat
		66-70	B	-Keberanian siswa untuk tampil -Menghargai jawaban orang lain -Kurang ada kerjasama dalam berdiskusi -Berani mengeluarkan pendapat tetapi masih kurang dimengerti
		61-65	C	-Masih belum berani untuk tampil -Menghargai jawaban orang lain

				<ul style="list-style-type: none"> - Kurang adanya kerjasama dalam berdiskusi - Masih belum berani mengeluarkan pendapat
		55-60	D	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak berani tampil - Tidak bisa menghargai jawaban orang lain - Tidak bisa bekerja sama dalam berdiskusi - Tidak berani mengeluarkan pendapat
3.	Respon Psikomotor	71-80	A	Penampilan tari Sulanjana dan kreasi siswa (sesuai dengan wiraga, wirasa, dan wirahma)
		66-70	B	Menampilkan tari Sulanjana dan kreasi siswa saja
		61-65	C	Kurang hapal dalam penampilan tari Sulanjana serta kreasi siswa
		55-60	D	Tidak mampu menampilkan tari Sulanjana dan kreasi siswa

2. Pelaksanaan

a. - Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

- Analisis Data

Tujuan analisis data sebagai berikut :

- a. Analisis proses pembelajaran, untuk mengetahui tingkat apresiasi siswa.
- b. Analisis data terakhir (*post-test*), untuk menunjukkan keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan cara siswa dapat

menampilkan tari Sulanjana dan hasil kreativitas siswa sendiri di depan kelas secara berkelompok.

b. Proses Bimbingan

Melalui proses bimbingan dengan pembimbing I & II yang ditetapkan oleh dewan skripsi telah peneliti lakukan dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian sidang skripsi.

c. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan, sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

3. Penyusunan Laporan

a. Penyusunan Data

Penyusunan data/informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilakukan agar laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Pengetikan Data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

c. Penggandaan Laporan Penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah semua isi laporan penelitian telah disetujui oleh Pembimbing I & II.

4. Tahap Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu :

- a. Angket, dilakukan kepada Seluruh siswa kelas VII C yaitu pada awal penelitian yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran seni tari.
- b. Mengelompokkan setiap indikator penilaian pada proses pembelajaran berlangsung dan *post-test*. Tes awal dilakukan selama proses pembelajaran tari Sulanjana yaitu dengan cara mengeksplorasi gerakan dan tes akhir dilakukan setelah pembelajaran tari Sulanjana yaitu siswa dapat menampilkan tari Sulanjana dan hasil kreativitas siswa di depan kelas secara berkelompok.
- c. Persentase Data, yaitu menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh. Sesuai dengan pernyataan Sudjana, N (1989 : 125), bahwa :

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

G. Lokasi, Populasi, dan Sampel

1. Lokasi

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian adalah SMPN 29 Bandung tepatnya di Jln. Geger Arum Bandung. Lokasi tersebut dipilih karena setelah melakukan observasi awal ternyata peneliti melihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas VII dirasakan kurang merangsang

kemampuan siswa, tetapi siswa terlihat sikap kreativitas dalam melakukan kegiatan berkesenian yang mendukung Sekolah serta materi yang akan disampaikan oleh peneliti belum pernah dilakukan.

2. Populasi

Keseluruhan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 13 kelas, dan masing-masing kelas berjumlah 43 orang. Jadi populasinya adalah 559 orang. Alasan dipilihnya populasi penelitian kelas VII, karena mata pelajaran seni budaya diberikan pada siswa kelas VII dan materi yang akan disampaikan belum pernah dilakukan.

Adapun contoh populasi tersebut yaitu :

Tabel 3.2
Populasi kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII A	43
2.	Kelas VII B	43
3.	Kelas VII C	43
4.	Kelas VII D	43
5.	Kelas VII E	43
6.	Kelas VII F	43
7.	Kelas VII G	43
8.	Kelas VII H	43
9.	Kelas VII I	43
10.	Kelas VII J	43
11.	Kelas VII K	43
12.	Kelas VII L	43
13.	Kelas VII M	43
	Jumlah Siswa	559

3. Sampel

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik “*purposive sampling* “ dengan pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yaitu pengambilan sampel seluruh siswa kelas VII C yang

dianggap dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Dengan jumlah siswa 43 orang, siswa laki-laki 22 orang dan siswi perempuan 21 orang. Alasan dipilih sampel tersebut karena kelas VII C kemampuannya kurang dibandingkan dengan kelas-kelas yang lain, sehingga dengan diterapkannya pembelajaran tari Sulanjana ini diharapkan siswa mempunyai nilai yang baik.

Adapun contoh dari sampel tersebut yaitu :

Tabel 3.3
Daftar sampel penelitian kelas VII C

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1.	Adinda Pratiwi	Perempuan
2.	Aldy Maryadi	Laki-laki
3.	Alma Della Lestari	Perempuan
4.	Anwar Ramadhan	Laki-laki
5.	Azka Razaqa Hartono	Laki-laki
6.	Chandra Harpansyah	Laki-laki
7.	Delly Nurhaliza Herman	Perempuan
8.	Denada Giselda	Perempuan
9.	Devy Handayani Putri	Perempuan
10.	Diani Mujianis	Perempuan
11.	Ferlinda Trisya R	Perempuan
12.	Fida Silva Fairus	Perempuan
13.	Haikal	Laki-laki
14.	Hilman Iskandar	Laki-laki
15.	I Made Bhayu Vira Chandra	Laki-laki
16.	Ines Meinanda Putri	Perempuan
17.	Intan Purnama	Perempuan
18.	Irsan Saepuloh	Laki-laki
19.	Luthfi Faris Satria	Laki-laki
20.	Muh.Farhan Amal	Laki-laki
21.	Muhamad Farhan Firdaus	Laki-laki
22.	Mutiara Sundus M	Perempuan
23.	Nadya eva almira wardani	Perempuan
24.	Nindi Amelia	Perempuan
25.	Nuraeni ayulia w	Perempuan
26.	Nuralim Fauzi	Perempuan
27.	Nurul gina fauziah	Perempuan
28.	Prasasty adhi nugraha	Laki-laki
29.	Reka puji aswari	Perempuan

30.	Rena Puspitasari	Perempuan
31.	Risky faturohman	Laki-laki
32.	Risa nuryati	Perempuan
33.	Saeful	Laki-laki
34.	Siti nurjanah	Perempuan
35.	Sutra dewangga ridwan p	Laki-laki
36.	Taufik Darmawan	Laki-laki
37.	Tirsya eka rosdiana	Perempuan
38.	Ulfa Hanifah	Perempuan
39.	Wildan Alwi	Laki-laki
40.	Yogi tri wibowo	Laki-laki
41.	Bayu arga sena	Laki-laki
42.	Bayu Purnama	Laki-laki
43.	Cepi ari pratama	Laki-laki

